

Optimalisasi Desa Yang Sehat, Berdaya, dan Cerdas Berkelanjutan

Zahra Dinda Yuniar¹, Faisal Abdul Aziz², Akram Alhikam³, Rizky Ramadan⁴,
Thiana Choerunnissa Febry R⁵, Arul Maulana Sidik⁶, Shiva Andriani K⁷, Suci
Nur Ruhiyati⁸, Nurhidayah K Fadhilah⁹

^{1,5,7,9} Program Studi Akuntansi, Universitas Nusa Putra, ^{2,3,4,6} Program Studi Teknik
Informatika, Universitas Nusa Putra, ⁸ Program Studi Manajemen, Universitas Nusa Putra
E-mail: zahra.dinda_ak22@nusaputra.ac.id¹, faisal.abdul_ti22@nusaputra.ac.id²,
akram.alhikam_ti22@nusaputra.ac.id³, rizky.ramadan_ti22@nusaputra.ac.id⁴,
thiana.choerunnissa_ak22@nusaputra.ac.id⁵, arul.maulana_ti22@nusaputra.ac.id⁶,
shiva.andriani_ak22@nusaputra.ac.id⁷, suci.nur_mn22@nusaputra.ac.id⁸,
nhkfadhilah@nusaputra.ac.id⁹

Article History:

Received: Sep, 2024

Revised: Sep, 2024

Accepted: Sep, 2024

Abstract: Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Cimaja, terbentuk hubungan yang erat antara dunia pendidikan juga upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan pengabdian ini adalah pengoptimalisasian UMKM dalam hal branding dan pemasaran, termasuk UMKM yang terletak di Desa Cimaja maupun UMKM wisata, penyuluhan penanggulangan pra-stunting dan stunting, serta melakukan pendampingan belajar mengajar untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar. Kegiatan dilaksanakan dalam mewujudkan optimalisasi desa yang sehat, berdaya, dan cerdas berkelanjutan. Metode yang digunakan yaitu melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan metode penelitian aksi partisipatif. Hasil dari pengabdian ini yaitu berhasil meningkatkan dalam visibilitas dan daya Tarik produk UMKM, pemberian makanan yang bergizi dan edukasi berhasil memperbaiki kondisi kesehatan dan penurunan angka stunting, promosi digital berhasil menjangkau pengunjung lebih banyak, peningkatan kemampuan membaca pada siswa.

Keywords:

Optimalisasi, Berkelanjutan, Kesejahteraan

Pendahuluan

Optimalisasi desa menjadi solusi pemberdayaan bagi Masyarakat dalam mewujudkan desa yang mandiri, dengan memanfaatkan semua potensi yang ada, baik sumber daya alam ataupun sumber daya manusia (Setyadi et al., 2019). Desa Cimaja, Kabupaten Sukabumi, merupakan salah satu wilayah yang memiliki beragam potensi alam, budaya, dan ekonomi yang dapat dikembangkan menjadi desa yang

sehat, berdaya dan cerdas secara berkelanjutan. Desa ini dikenal dengan potensi alam yang indah, termasuk wisata Surfing dan cagar budaya Situs Salak Datar. Berdasarkan data yang didapatkan dan analisis yang telah dilakukan, ditemukan beberapa permasalahan utama yang terdapat di Desa Cimaja, kurangnya optimalisasi di bidang ekonomi, khususnya terkait pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) serta sektor pariwisata. Selain itu, isu pra-stunting maupun stunting yang masih belum selesai, serta rendahnya tingkat literasi di kalangan anak-anak menjadi kendala signifikan yang mempengaruhi kualitas hidup Masyarakat di desa.

UMKM juga dapat memacu pertumbuhan ekonomi dan berkontribusi pada stabilitas nasional (Sholicha & Oktafia, 2021). Potensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) perlu adanya pemahaman lebih dalam hal branding dan pemasaran. Dengan memanfaatkan teknologi digital dan media sosial, branding UMKM lokal dapat diperkuat untuk meningkatkan daya saing produk mereka dengan jangkauan yang lebih luas. Desa Cimaja yang juga dikenal menjadi salah satu destinasi wisata yang dikenal karena keindahan pantainya yang menjadi lokasi favorit bagi para peselancar, baik domestik maupun mancanegara. Selain itu, pengembangan branding wisata desa, dalam mempromosikan wisata Surfing dan Situs Salak Datar, dapat meningkatkan daya tarik serta dapat memperkuat identitas desa sebagai destinasi wisata yang berkelanjutan.

Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021, stunting didefinisikan sebagai Gangguan pertumbuhan dan perkembangan yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam jangka panjang serta infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badan yang berada di bawah standar yang ditetapkan. Sekitar 37% anak-anak di seluruh wilayah Indonesia mengalami stunting (TNP2K, 2017). Tingginya angka stunting pada anak-anak dan ibu hamil perlu adanya pencegahan jangka panjang pada anak-anak dan ibu hamil untuk pra-stunting. Peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemenuhan gizi seimbang sejak dini menjadi salah satu fokus utama dalam program optimalisasi di Desa Cimaja. Diperlukan intervensi yang tepat untuk meningkatkan kesadaran serta memberikan solusi konkret bagi masyarakat. Peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemenuhan gizi seimbang sejak dini menjadi salah satu fokus utama dalam program optimalisasi di Desa Cimaja. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan solusi konkret bagi masyarakat mengenai pemenuhan gizi dan kesehatan.

Pendidikan yang merupakan fondasi penting dalam menciptakan desa yang cerdas dan berdaya. Tingkat literasi yang tinggi dan minat belajar yang tinggi sangat

penting. Namun, menurut hasil survei Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2018, Indonesia berada di peringkat ke-62 dari 70 negara, yaitu diantara 10 negara terbawah dengan tingkat literasi rendah. UNESCO menyatakan pada tahun 2020 bahwa minat baca di Indonesia adalah 0,001%. Program pendampingan belajar bagi siswa SD di Desa Cimaja menjadi salah satu upaya dalam peningkatan kualitas pendidikan dasar, khususnya dalam hal literasi dan numerasi, serta untuk membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan akademik mereka. Program ini diharapkan dapat membantu mengatasi tantangan dalam proses belajar-mengajar, dan peningkatan motivasi belajar siswa melalui pendekatan yang lebih menarik dan interaktif.

Melalui penelitian ini bertujuan sebagai Solusi dalam mengoptimalkan Desa Cimaja yang sehat, berdaya, dan cerdas berkelanjutan dengan fokus pada pengoptimalisasian UMKM dalam hal branding dan pemasaran, termasuk UMKM yang terletak di Desa Cimaja maupun UMKM wisata, penyuluhan penanggulangan pra-stunting dan stunting, serta melakukan pendampingan belajar mengajar untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar, Optimalisasi ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam jangka pendek, tetapi juga menciptakan fondasi yang kokoh untuk pembangunan jangka panjang dan berkelanjutan. Maka berdasarkan uraian di atas, kami meneliti bagaimana cara mengoptimalisasi desa yang sehat, bagaimana cara mengoptimalisasi desa yang berdaya, serta bagaimana cara mengoptimalisasi desa yang cerdas berkelanjutan.

Metode

Pelaksanaan program optimalisasi desa yang berkelanjutan ini adalah Desa Cimaja, Kecamatan Cikakak, Kabupaten Sukabumi. Partisipan dan fokus utama pelaksanaan kegiatan berfokus pada Masyarakat desa Cimaja, para pelaku UMKM dan wisata di desa Cimaja, siswa di SDN Gunung Cabe Desa Cimaja.

Peningkatan minat baca terhadap anak-anak SD, permasalahan Kesehatan mengenai stunting dan pra-stunting, serta permasalahan UMKM yang berada di Desa Cimaja akan dilakukan dengan menggunakan Metode Pendekatan penelitian ini dengan menggunakan Participatory Action Research (PAR) dengan pelaksanaan Penelitian dengan mengidentifikasi masalah dan menerapkan informasi dari permasalahan ke dalam aksi sebagai Solusi dari permasalahan yang sudah terdefinisi (Gorontalo, n.d.). Kegiatan dilakukan secara kolaboratif antara tim KKN dengan Masyarakat Desa Cimaja dalam optimalisasi desa yang berkelanjutan agar dapat

memastikan keberlanjutan program karena Solusi yang dihasilkan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan juga dapat memperbaiki kondisi sosial.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung mengenai kondisi keseluruhan desa Cimaja baik sekolah, desa, Masyarakat, UMKM dan Wisata yang ada di dusun 2 Cimaja Girang dan dusun 4 Salak Datar.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepala desa dan jajarannya, kepala dusun, guru-guru, kader posyandu dan para pelaku UMKM hingga pengelola wisata khususnya di kampung Cimaja girang dan kampung salak datar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan hingga menganalisis data berupa data laporan desa, dokumen sekolah, serta Penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan optimalisasi desa yang berkelanjutan.

Penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan mulai dari tahap identifikasi permasalahan Melalui observasi dan wawancara dalam merumuskan rencana dari pelaksanaan kegiatan KKN. Dilanjutkan dengan melaksanakan program kerja yang telah direncanakan. Proses pengamatan dan evaluasi keseluruhan terhadap capaian dari program kerja yang telah dilaksanakan. Penggunaan Participatory Action Research (PAR), pelaksanaan KKN dapat sesuai dengan kebutuhan Masyarakat desa Cimaja dan dapat mewujudkan optimalisasi desa yang berkelanjutan.

Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan selama satu bulan. Pelaksanaan kegiatan ini berfokus pada observasi pada minggu pertama dan focus pada pelaksanaan kegiatan pada minggu kedua hingga minggu keempat. Identifikasi masalah hingga evaluasi dilaksanakan dalam kegiatan dengan rincian pelaksanaan sebagai berikut.

A. Penanggulangan Stunting dan Pra-Stunting

1. Diskusi mengenai data stunting dan pra-stunting

Diskusi mengenai stunting telah dilaksanakan pada tanggal 4 Juli 2024, melibatkan berbagai pihak dari Desa Cimaja, termasuk perwakilan dari pihak desa,

bidan desa, dan kader-kader posyandu. Pertemuan ini menjadi langkah awal yang penting pada Upaya-upaya untuk mengatasi masalah stunting di desa Cimaja. Dalam diskusi ini, fokus utama adalah membahas data-data stunting. Data tersebut diperoleh melalui pengukuran rutin yang dilakukan oleh posyandu. Berdasarkan data terdapat 22 anak yang tercatat mengalami stunting. sehingga perlu adanya kolaborasi yang erat antara berbagai pihak dalam merencanakan Solusi yang berkelanjutan.



Gambar 1. Diskusi dengan Desa & Kader Posyandu

2. Penyuluhan dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

Penyuluhan mengenai stunting yang dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2024 sebagai langkah dalam mencegah dan pemahaman mendalam mengenai masalah stunting kepada masyarakat. Dalam kegiatan ini, Masyarakat diberikan informasi mengenai penting adanya asupan gizi yang seimbang, serta bagaimana cara memastikan anak-anak mendapatkan segala nutrisi yang diperlukan untuk perkembangan yang optimal termasuk protein, vitamin, mineral, dan karbohidrat. Upaya tidak lain kegiatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya gizi yang baik untuk mencegah stunting.



Gambar 2. Penyuluhan Pentingnya Gizi Yang Cukup

Pemberian makanan tambahan (PMT) juga dilakukan dengan porsi makanan yang sudah dikonsultasikan dengan bidan dan kader posyandu meliputi susu, nasi,

sayur sop, telur rebus, dan jeruk. Pemberian PMT ini bertujuan untuk memastikan bahwa anak-anak memperoleh asupan gizi yang memadai, sehingga mereka tidak mengalami kekurangan gizi yang dapat mengakibatkan stunting. Susu sebagai sumber protein dan kalsium, nasi sebagai karbohidrat utama, sayur sop untuk vitamin dan mineral, telur rebus sebagai protein tambahan, serta jeruk yang kaya vitamin C, semuanya dirancang untuk memenuhi kebutuhan gizi harian anak-anak.



Gambar 3. Pemberian Makan Tambahan

3. Pemeriksaan Kesehatan dan Imunisasi Rutinan

Pemeriksaan kesehatan dan imunisasi rutin merupakan aspek penting dalam upaya menjaga kesehatan anak dan mencegah berbagai penyakit. Melalui pemeriksaan ini, masalah kesehatan dapat terdeteksi sejak dini dan penanganan yang tepat dapat segera diberikan. Imunisasi juga menjadi bagian yang penting untuk melindungi anak-anak dari risiko penyakit menular.

Dengan adanya proses kegiatan yang telah dilaksanakan ini berhasil mencapai tujuan utamanya dengan menurunnya jumlah kasus stunting di desa cimaja, yang saat ini tercatat sebanyak 18 orang. Kegiatan PMT telah dilaksanakan dengan baik, menyediakan makanan bergizi sesuai kebutuhan dan diikuti dengan pengecekan kesehatan rutin. Penyuluhan mengenai pentingnya gizi juga telah dilakukan secara efektif, meningkatkan kesadaran pentingnya gizi yang seimbang dalam mencegah stunting dan pra-stunting.

B. Branding & Pengembangan UMKM

1. Diskusi dengan Pelaku UMKM

Kegiatan diawali dengan melakukan observasi dan wawancara langsung pemilik UMKM yang dilakukan pada tanggal 3 Juli 2024. Fokus utama dalam observasi UMKM ini yaitu membahas tentang bergerak dalam bidang apa saja UMKM tersebut, produk apa yang ditawarkan, dan yang paling utama apa yang menjadi tantangan dalam menjalankan usahanya. Kegiatan observasi ini dilakukan

kepada UMKM Adiba Cake, Seblak Parasmanan Neng Devi, Kue Puruy dan juga Pabrik Tahu. Selain observasi, pada kegiatan diskusi ini juga UMKM diberikan pemahaman mendalam mengenai pentingnya branding logo dan pemasaran digital.



Gambar 4. Diskusi dengan pelaku UMKM

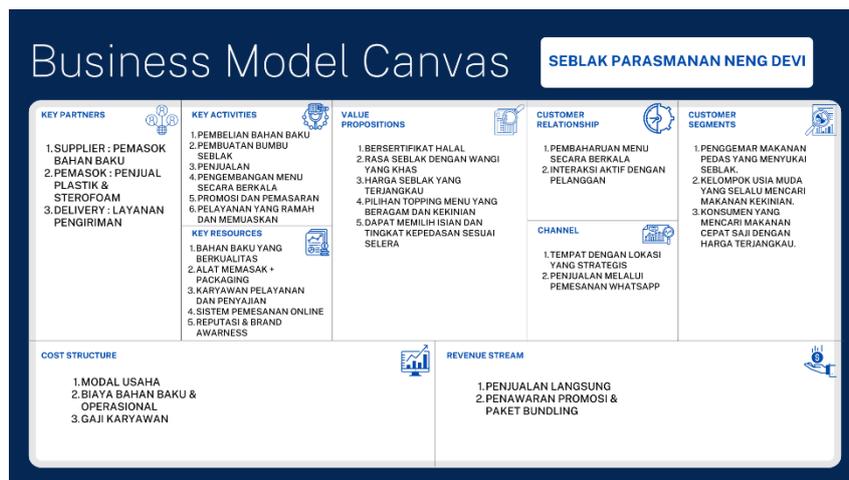
2. Analisis Pengembangan UMKM

Analisis untuk pengembangan pada salah satu UMKM yaitu UMKM Seblak Parasmanan Neng Devi menggunakan analisis SWOT dan Business Model Canvas.

Tabel 1. Analisis SWOT UMKM Seblak

No	Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (Weaknesses)	Peluang (Opportunity)	Ancaman (Threats)
1.	Tren kekinian: Seblak prasmanan sedang digemari masyarakat, sehingga peluang untuk mendapatkan konsumen baru cukup besar.	Persaingan ketat: Bisnis seblak sudah cukup banyak, sehingga Anda harus bersaing dengan banyak pelaku usaha lainnya.	Meningkatkan variasi: Menambahkan variasi isian, level pedas, dan topping menarik dapat meningkatkan daya saing.	Kenaikan harga bahan baku: Fluktuasi harga bahan baku
2.	Harga terjangkau: Harga seblak yang relatif murah dibandingkan makanan lain menjadi daya Tarik tersendiri bagi konsumen.		Topping unik: Menawarkan topping yang unik dan kekinian dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen.	Persaingan: Persaingan yang ketat dengan pesaing yang memiliki harga yang lebih murah
3.	Menyesuaikan selera: konsumen dapat memilih isian dan tingkat kepedasan sesuai selera mereka,		Pemasaran online: Memanfaatkan platform e-commerce dan media sosial untuk	Ketidakstabilan harga: Fluktuasi harga bahan baku dapat menjadi kesulitan untuk

	sehingga kepuasan terjamin.		menjangkau konsumen	menentukan harga jual yang tepat.
4.	Variasi menu: Beragamnya pilihan topping yang disediakan. Pembaharuan menu secara berkala dengan mengikuti tren kuliner terkini dapat menarik minat konsumen			



Gambar 5. Business Model Canvas

Dengan adanya analisis di atas UMKM dapat memahami keunggulan yang perlu dimaksimalkan serta merancang strategi yang efektif untuk mencapai jangkauan pasar dengan jangkauan yang lebih luas dalam meningkatkan daya saing.

3. Branding & Pembuatan Logo UMKM

Salah satu temuan penting adalah tidak adanya identitas visual yang kuat, seperti logo yang dapat membantu membedakan dan memperkenalkan produk mereka ke konsumen membuat UMKM kesulitan dalam menciptakan kesadaran merk yang efektif. Promosi usaha yang minim disebabkan oleh kurangnya pengetahuan pemilik UMKM mengenai teknologi modern juga menjadi masalah pada UMKM desa Cimaja.

Solusi strategis dilakukan dengan merancang logo dan label stiker untuk kemasan produk bagi UMKM Adiba Cake. Langkah ini bertujuan untuk memperjelas dan memperkuat identitas visual UMKM, sehingga produk mereka dapat mudah dikenali

dan diingat konsumen. Solusi rebranding melalui media sosial dilakukan untuk meningkatkan visibilitas UMKM. Dengan mengelola profil yang menarik, memposting konten yang relevan, dan berinteraksi dengan audiens, dapat memperluas jangkauan pasar UMKM lebih luas, khususnya di Desa Cimaja dan sekitarnya.



Gambar 6. Branding & Desain Logo

Program ini berhasil dalam mencapai tujuannya dengan membantu UMKM di desa Cimaja dalam mengembangkan strategi bisnis yang lebih kuat serta meningkatkan penjualan. Video branding yang telah dibuat mampu menarik perhatian pasar yang lebih luas ditonton lebih dari 2.000 orang. Serta desain logo dan stiker yang memberikan identitas yang lebih jelas pada produk kue.

C. Pengembangan Wisata Cimaja Melalui Digitalisasi

Dalam UU No 10 Tahun 2009 Pasal 4 menyebutkan bahwa pembangunan pariwisata bertujuan meningkatkan ekonomi, kesejahteraan rakyat, mengurangi kemiskinan dan pengangguran, serta melestarikan alam, budaya, dan meningkatkan citra bangsa. Di era digitalisasi yang pesat ini, penting untuk beradaptasi dengan zaman yang ada. Secara khusus, penggunaan media sosial untuk meningkatkan daya tarik pariwisata yang sangat penting untuk perkembangan pariwisata saat ini. Setelah adanya observasi dan wawancara, dapat dirancang Solusi pengembangan wisata di desa cimaja Melalui digitalisasi.

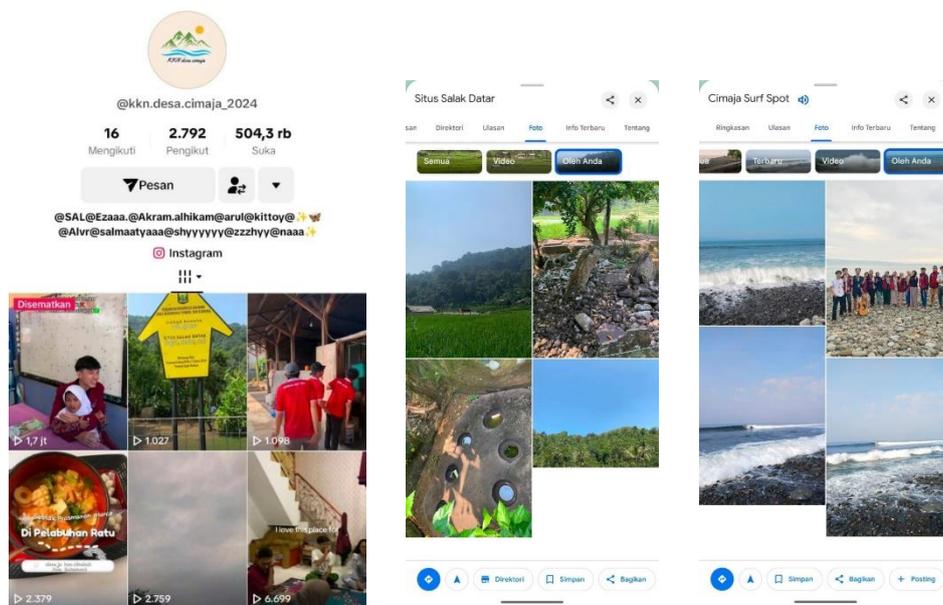
Cimaja Surfing

Cimaja Surfing yang berada di Pantai Cimaja, merupakan salah satu destinasi unggulan bagi para peselancar yang menjadi daya Tarik wisata Jawa Barat, berkat ombaknya yang besar jadi Pantai Cimaja menjadi tujuan populer bagi para peselancar baik di dalam maupun luar negeri. Menurut keterangan warga setempat yang

diperoleh setelah kami wawancara, Cimaja Surfing ini secara rutin menyelenggarakan ajang perlombaan bergengsi setiap tahunnya.

Situs Salak Datar

Situs Salak Datar di Desa Cimaja, Pelabuhan Ratu, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, merupakan salah satu peninggalan dari periode megalitik yang berkembang sekitar 2500 hingga 1500 tahun sebelum masehi. Situs bersejarah ini juga merupakan bukti peradaban kuno, batu andesit dengan cekungan-cekungannya mirip papan congklak, potensi pengembangan, edukasi sejarah, wisata budaya, dan atraksi permainan tradisional.



Gambar 7. Branding & Update foto di Gmaps

Solusi dalam pengembangan wisata Cimaja ini Melalui video branding yang diunggah ke media sosial, yang berhasil meraih kurang lebih sekitar 2 ribu tayangan, sehingga menghasilkan respons yang positif. Dari kegiatan ini, kami berhasil mencapai peningkatan jumlah pengunjung sekitar 5%. Selain itu, kami juga menambahkan foto-foto ke Google Maps untuk memberikan informasi terbaru bagi para wisatawan yang berencana berkunjung, sehingga mereka dapat lebih mudah mengenal keindahan dan fasilitas yang tersedia di destinasi tersebut.

D. Pendampingan Mengajar Membaca

Pendampingan mengajar berperan dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa sehingga berperan dalam optimalisasi desa yang cerdas berkelanjutan. Dilaksanakan observasi dan diskusi dengan pihak-pihak yang terlibat mengenai optimalisasi desa yang cerdas di sekolah dasar desa cimaja dengan melaksanakan

kegiatan pendampingan belajar membaca yang menjadi permasalahan di desa cimaja dan menjadi focus utama dalam optimalisasi desa.

1. Pendampingan belajar membaca

Kegiatan yang bertujuan dalam meningkatkan kualitas Pendidikan dengan focus pada kemampuan dasar membaca, mengeja kata, dan belum mengenal abjad pada siswa. Dilaksanakan selama dua minggu pada minggu ketiga dan keempat. pendamping mengajar di SDN Gunung Cabe berjumlah 16 siswa yang terdiri dari 13 siswa lakilaki dan 3 siswa perempuan yang diberikan pendampingan dalam kegiatan membaca permulaan. permasalahan yang terjadi adalah siswa belum mampu membaca kalimat sederhana dengan baik, siswa juga masih mengeja setiap kata yang dibaca, sehingga hal ini menjadi hambatan dalam pembelajaran karena siswa kesulitan memahami yang disampaikan oleh guru. Alasan utama dari permasalahan membaca dan menulis merupakan kemampuan awal (dasar) yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Sehingga pelaksanaan kegiatan ini mengalami perkembangan yang dialami oleh peserta didik pada kemampuan dasar yang dimiliki.



Gambar 8. Pendampingan Belajar Membaca

2. Kegiatan Having Fun Class

Having Fun Class adalah metode pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa di SDN Gunung Cabe melalui aktivitas yang menyenangkan dan interaktif untuk mengembangkan kepercayaan diri siswa. Dengan dilakukan berbagai bentuk kegiatan seperti permainan teka-teki untuk menantang kemampuan berfikir kritis dan logika, permainan aktivitas kelompok untuk membantu siswa bekerja tim dan mengembangkan keterampilan komunikasi, dan sesi tanya jawab agar meningkatnya kepercayaan diri dalam berbicara di depan umum.



Gambar 9. Having Fun Class

Ketercapaian dalam kegiatan yang telah dilaksanakan terlihat pada siswa yang sudah memahami dasar-dasar membaca, membaca kata-kata sederhana, kecepatan memahami bacaan dengan lebih baik. Siswa kelas tinggi di SDN Gunung Cabe mengalami perubahan yang signifikan dalam membaca. Sehingga kegiatan yang dilaksanakan berdampak positif dan berhasil menjangkau 16 siswa yang membutuhkan perhatian khusus dalam membaca. Having fun class juga berhasil menarik minat belajar siswa, sehingga kegiatan ini dapat berkelanjutan.

Diskusi

Proses pengabdian ini dimulai dengan identifikasi masalah yang dilakukan melalui diskusi untuk perancangan Solusi untuk mewujudkan desa yang sehat, berdaya, dan cerdas berkelanjutan. Sehingga perubahan social yang terjadi dapat dilihat pada peningkatan kesadaran Masyarakat mengenai pentingnya gizi yang baik, serta penurunan jumlah kasus stunting. peningkatan minat belajar juga nantinya dapat mengoptimalkan desa yang cerdas berkelanjutan. UMKM di desa cimaja mulai memahami tantangan dan peluang dalam menjalankan usaha dan merancang strategi yang efektif untuk meningkatkan daya saing dengan analisis yang dilakukan. Pembuatan logi dan branding juga menciptakan identitas visual yang jelas dan peningkatan kesadaran merek. Digitalisasi wisata Melalui video branding berhasil menarik perhatian lebih dari 2.000 orang. Penambahan foto dalam google maps juga memberikan informasi terbaru mengenai wisata. Sehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung juga memperkuat rasa bangga Masyarakat terhadap desa cimaja.

Perubahan sosial yang terjadi Ketika rencana dan partisipatif dapat menghasilkan perubahan positif dalam Masyarakat sehingga pentingnya

pelaksanaan program mencapai keberhasilan. Program pengabdian Masyarakat partisipasi aktif cenderung lebih berhasil dalam mencapai tujuannya (Riyanto & Kovalenko, 2023). Pengembangan wisata melalui digitalisasi dan pemanfaatan Teknologi dalam pemasaran cenderung lebih sukses dalam hal menarik pengunjung (Ichsan et al., n.d.). Perubahan social yang terjadi ini menjadi wujud dari optimalisasi desa yang sehat, bedaya, dan cerdas berkelanjutan.

Kesimpulan

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan pada tanggal 1 Juli hingga 31 Juli di Desa Cimaja, Kecamatan Cikakak, Kabupaten Sukabumi menunjukkan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat. Program-program yang dilaksanakan, seperti penanggulangan stunting, pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta pengembangan potensi wisata, berfokus pada peningkatan kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. Melalui penyuluhan gizi, pemberian makanan tambahan, dan pelatihan pemasaran digital, masyarakat diberikan bekal pengetahuan maupun keterampilan yang diperlukan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi, sehingga menurunnya angka stunting, pengembangan strategi UMKM dan peningkatan pada wisata, serta perkembangan membaca pada anak sebagai perwujudan dari optimalisasi desa yang berkelanjutan. Keberhasilan inisiatif ini menunjukkan pentingnya pendekatan berbasis kebutuhan dan partisipasi aktif masyarakat dalam mencapai hasil yang berkelanjutan. Dengan demikian, Desa Cimaja bergerak menuju optimalisasi sebagai desa yang sehat, berdaya, dan cerdas berkelanjutan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat, tetapi juga dapat menjadi model bagi desa lain dalam upaya mencapai pembangunan yang mandiri dan berkelanjutan.

Pengakuan/Acknowledgements

Pelaksanaan kegiatan KKN di desa Cimaja ini tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak mulai dari observasi hingga berakhirnya pelaksanaan kegiatan KKN. Terima kasih kepada Kepala Desa Cimaja beserta jajarannya, Masyarakat Desa Cimaja, Kepala SDN Gunung Cabe beserta para guru dan siswa/I, para pelaku UMKM di Desa Cimaja, pengelola wisata Cimaja Surfing dan Situs Salak Datar, dan Tim KKN Desa Cimaja Periode Juli yang sudah mendukung penuh dan bekerja keras dalam pelaksanaan kegiatan KKN Desa Cimaja.

Daftar Referensi

- Gorontalo, U. N. (n.d.). MODEL PARTICIPATION ACTION RESEARCH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT.
<http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index>
- Ichsan, R. N., Laratmase, P., Novedliani, R., Utami, E. Y., & Mahmudin, T. (n.d.). PARIWISATA DI INDONESIA.
- Riyanto, M., & Kovalenko, V. (2023). Partisipasi Masyarakat Menuju Negara Kesejahteraan: Memahami Pentingnya Peran Aktif Masyarakat Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Bersama (Vol. 5, Issue 2).
- Setyadi, E., Junaidi, Utama, R., & Novita, D. (2019). Optimalisasi potensi desa di Indonesia (1st ed.).
https://perpustakaan.kemendagri.go.id/opac/index.php?p=show_detail&id=7208
- Sholicha, N., & Oktafia, R. (2021). Strategi Pemasaran dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan UMKM Desa Sumber Kembar, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2).
<https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2286>
- TNP2K. (2017). *Buku Ringkasan Stunting*. 1.
<https://www.tnp2k.go.id/images/uploads/downloads/Buku%20Ringkasan%20Stunting-1.pdf>